

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian Sugiyono (2013:2). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2013:53), definisi metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan metode statistik.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana kepemimpinan transformasional di DP3APM (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat)

2. Bagaimana Motivasi Berprestasi di DP3APM (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat)
3. Bagaimana Kinerja pegawai di DP3APM (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat)

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan seberapa besar pengaruh Kepemimpinan transformasional dan Motivasi berprestasi terhadap kinerja pegawai DP3APM (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat)

## **3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:58). Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X1, X2, Y, variabel-variabel berikut adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Transformasional sebagai variabel independen (X1)

Bass dan Avolio dalam Ancok (2012:130) menjelaskan bahwa Kepemimpinan Transformasional adalah suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan mereka.

2. Motivasi Berprestasi sebagai variabel independent (X2)

Menurut Gede Anggan Suhandana dalam Suryana, (2011:52) Motivasi berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi.

3. Kinerja Pegawai sebagai variabel (Y)

Menurut Gomes dikutip oleh Rahardi (2010:36) Kinerja merupakan hasil kerja kongkrit yang dapat diamati dan dapat diukur.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan

diteliti, yaitu Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) sebagai variabel bebas serta kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan menggunakan tabel operasional variabel penelitian mengenai konsep dan indikator variabel.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Kepemimpinan Transformasional</b> Suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan mereka. Bass dan Avolio dalam Ancok (2012:130)	1. <i>Idealized Influenced</i>	a. Rasa hormat dari karyawan	Tingkat rasa hormat karyawan tinggi	Ordinal	1
		b. Kepercayaan	Tingkat kepercayaan yang tinggi	Ordinal	2
	2. <i>Inspirational Motivation</i>	a. Motivator	Tingkat memberi motivasi yang tinggi	Ordinal	3
		b. Penetapan Tujuan	Tingkat penetapan tujuan yang tinggi	Ordinal	4
	3. <i>Intellectual Simulation</i>	a. Ide Kreatif	Tingkat kreatifitas yang tinggi	Ordinal	5
		b. Problem Solver	Dapat menjadi problem solver	Ordinal	6
	4. <i>Individualized</i>	a. Mengembangkan Karir	Tingkat mengembangkan karir yang tinggi	Ordinal	7

	<i>consideration</i>	b. Menciptakan lingkungan kerja	Menciptakan lingkungan kerja yang baik	Ordinal	8
		c. Hubungan dengan bawaha	Tingkat hubungan dengan bawahan yang baik	Ordinal	9
<b>Motivasi Berprestasi</b> Suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi. Gede Anggan Suhandana dalam Suryana, (2011:52)	1. Mandiri	a. Mengurangi ketergantungan	Tingkat percayadiri yang baik	Ordinal	1
		b. Mampu mengambil keputusan disertai keyakinan	Tingkat keyakinan yang tinggi untuk mengambil keputusan	Ordinal	2
	2. Tanggung Jawab	a. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dihadapi	Tingkat tanggung jawab yang tinggi	Ordinal	3
		b. Melaksanakan tugas tepat waktu	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	Ordinal	4
	3. Berani Menghadapi resiko	a. Berani menghadapi resiko yang penuh perhitungan	Mampu mengabil resiko dengan penuh perhitungan	Ordinal	5
		b. Menyukai dan melihat tantangan yang	Mampu melihat tantangan	Ordinal	6

		seimbang			
		a. Optimis	Tingkat optimis yang tinggi	Ordinal	7
		b. Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	Mampu mengambil tindakan	ordinal	8
<b>Kinerja Pegawai</b> Hasil kerja kongkrit yang dapat diamati dan dapat diukur. Menurut Gomes dikutip oleh Rahardi (2010:36)	Kualitas Pekerjaan ( <i>Quality of work</i> )	1. Kerapihan dalam melaksanakan tugas	Tingkat kerapihan karyawan	Ordinal	1
		2. Ketelitian dalam mengerjakan tugas	Tingkat ketelitian karyawan	Ordinal	2
	Kuantitas Pekerjaan ( <i>Quantity of work</i> )	1. Kontribusi	Tingkat kontribusi karyawan	Ordinal	3
	Pengetahuan Pekerjaan ( <i>Job Knowledge</i> )	1. Tingkat pengetahuan mengenai pekerjaan yang dilakukan	Tingkat pengetahuan karyawan	Ordinal	4
	Kehadiran	1. Ketepatan Waktu	Mampu hadir dengan tepat waktu	Ordinal	5

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2005 : 90). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2008:116)

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di kantor DP3APM (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak dan Pemberdayaan Masyarakat) Kota Bandung yaitu berjumlah 46 orang. Karena jumlah karyawan 46 kurang 100 maka seluruh populasi di jadikan sebagai sampel penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2013:401). Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

#### **1. Studi Kepustakaan**

Yaitu dengan memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari bukubuku yang ada kaitannya dibidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### **2. Studi Lapangan**

Yaitu mencari dan memperoleh data dari instansi dan para pegawai sebagai responden yang penulis teliti.

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di instansi guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian personalia yang mempunyai wewenang dari para pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Pengolahan data menggunakan perhitungan statistic regresi berganda berdasarkan hasil perolehan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang di berikan.



Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya beberapa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari posisi sangat positif sampai dengan sangat negative.

Adapun alternative jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Alternatif jawaban dengan skala likert**

Alternatif jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memiliki kata kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang di ajukan oleh penulis. Selain itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel yang di teliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang di teliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

### 3.5.1 *Method of successive Interval (MSI)*

Analisis Method Of Successive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Method Of Successive Interval (MSI) menurut Sugiyono (2013:25), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV + K$$

$$\text{Dimana : } K = 1 + S_{vmin}$$

### 3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini rata-rata (mean), median, modus, deviasi, dan lain-lain. Sugiyono (2013:206).

Jadi analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menguji variabel yang bersifat kualitatif. Analisis ini di gunakan untuk melihat faktor penyebab, dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, atau sangat tidak baik.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) atau jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut di interpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 2
- c. Interval :  $5-1 = 4$
- d. Jarak Interval :  $(5-1):5 = 0,8$

**Tabel 3.3**

### Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat tidak baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Cukup Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2013:134)

Ketika data terkumpul, kemudian dapat diaplikasikan pada pengolahan data, disajikan dalam bentuk gambar dan analisis. Penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap hasil rata-rata jawaban responden atau data rekapitulasi yang kemudian disusun kriteria penilaian.

#### 3.5.3 Analisis Statistik Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisi verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh good corporate governance dan earning power terhadap manajemen laba.

#### 3.5.4 Uji Validasi

Menurut Sugiyono (2010:267) Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan

demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitain. Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total yang penulis kutip dari Ety Rochaety (2007:47) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] - [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

X = Skor per item pertanyaan

Y = Skor total

Syarat minimum untuk di anggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks validasinya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment*  $> r_{tabel}$ . Oleh Karena itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena tidak valid.

### 3.5.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk mengukur tingkat keandalan alat ukur secara interval, digunakan nilai alpha Cronbach. Nilai alpha Cronbach dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

a = Nilai keadilan

r = Rata-rata korelasi antar variabel

k = Jumlah Variabel

Menetapkan besarnya  $\alpha$  untuk menentukan suatu alat ukur dinilai andal atau tidak, dalam literature atau buku penelitian tidak memiliki standar yang baku. Dalam penelitian ini digunakan acuan  $\alpha \geq 0,5$  sebagai kriteria alat ukur yang digunakan adalah baik (andal). Perhitungan keandalan alat ukur yang digunakan dengan menggunakan alat bantu program *statistical package for social science (SPSS)*.

Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dikatakan reliabel atau *cut off point* 0,3 maka reliabel jika  $r > 0,3$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha  $>$  dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan analisis mengetahui ada tidaknya pengaruh X1 (Kepemimpinan Transformasional), X2 (Motivasi Berprestasi), dan Y (Kinerja Pegawai) dalam analisis regresi berganda tiga variabel model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Kinerja

$x_1$  : Variabel Kepemimpinan Transformasional

$x_2$  : Variabel Motivasi Berprestasi

$b_1$  : Pengaruh  $x_1$  terhadap Y jika  $x_2$  konstan

$b_2$  : Pengaruh  $x_2$  terhadap Y jika  $x_1$  Konstan

$\varepsilon$  : Variabel yang tidak di teliti

### 3.5.7 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

Analisis korelasi ganda dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan korelasi antara variabel  $x_1$  (Kepemimpinan Transformasional),  $x_2$  (Motivasi Berprestasi) Secara simultan dengan variabel Y (Kinerja Pegawai). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^2}$$

Dimana :

$R^2$  : Koefisien Korelasi Ganda

$JK_{(reg)}$  : Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat total korelasi

### 3.5.8 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

### 3.5.9 Analisis Koefisien Determinasi Parsial



Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Imam Ghozali (2006:175). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = \beta \times \text{ZeroOrder} \times 100\%$$

$\beta$  = Beta

ZeroOrder = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila

$Kd = 0$ , berpengaruh Variabel X terhadap Y, rendah

$Kd = 1$ , berpengaruh variabel X terhadap Y, tinggi.

### **3.6 Rancangan kuisisioner**

Kuisisioner adalah Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuisisioner ini berisi pernyataan mengenai pada operasionalisasi variabel. Kuisisioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Berprestasi dan kinerja pegawai sebagai mana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya di batasi atau sudah ditentukan oleh penulis.

### **3.7 Lokasi Penelitian**

Objek penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi berprestasi terhadap kinerja

pegawai DP3APM (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat) Jl. Seram No 2 Kota Bandung.